

ABSTRAK

Nama : Ahmad Imam Haromaen
NIM : 44119120001
Program Studi : Penyiaran
Judul Laporan Skripsi : STRATEGI PENYUNTINGAN DALAM PRODUKSI PROGRAM SINETRON *AMANAH WALI 5* DI PT MNC PICTURES UNTUK MENINGKATKAN *RATING* DAN *SHARE*

Program siaran televisi merupakan suatu hasil proses kerja yang panjang dan rumit yang melibatkan tenaga dari berbagai profesi serta pembiayaan yang sangat besar. Proses kerja yang panjang itu meliputi perencanaan program, pengorganisasian, tindakan pra produksi, pasca produksi, pengawasan dan evaluasi. Pada tahapan editing (*shot-shot*) yang telah diambil kemudian dipilih, diolah, dan dirangkai menjadi satu rangkaian kesatuan yang utuh. Sejak awal perkembangan sinema, para sineas menyadari betul betapa kuatnya pengaruh teknik penyuntingan gambar untuk memanipulasi ruang dan waktu. Penyunting gambar dituntut memiliki kesadaran atau indera penceritaan yang kuat, guna menciptakan ide kreatif dalam menyusun *shot-shot* nya. Ide kreatif yang dimaksud adalah harus memahami struktur penceritaan yang akan dikonstruksi. Sehingga penyusunan *shot* mampu berkesinambungan antara gambar satu dengan yang lainnya sehingga menciptakan emosi bagi penonton.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penyuntingan di PT MNC Pictures pada sinetron Amanah Wali 5. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Studi Kasus dengan pendekatan Kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penyuntingan yang dilakukan adalah perencanaan, Perencanaan adalah tahap awal dimana merencanakan konsep yang akan dilakukan untuk menjadi arahan supaya kinerja akan berjalan lancar. lalu pengorganisasian dalam setiap proses penyuntingan gambar diperlukan adanya keterhubungan antara perencanaan penyuntingan yang dibuat oleh Assistant Editor dengan proses eksekusi penyuntingan gambar yang diperhalus dan dipertajam oleh Editor. Lalu penggerakan, proses penyuntingan gambar tidak dilakukan sendiri oleh Editor namun juga dibantu oleh Assistant Editor. dan pengawasan proses penyuntingan harus diperhatikan dari awal hingga akhir untuk memperkecil kesalahan yang dibuat ketika proses penyuntingan berlangsung.

Kata kunci: Strategi, Penyuntingan Audio dan Visual, Sinetron.

ABSTRACT

Name : Ahmad Imam Haromaen
NIM : 44119120001
Study Program : Broadcasting
Title : STRATEGI PENYUNTINGAN DALAM PRODUKSI PROGRAM
SINETRON *AMANAH WALI 5* DI PT MNC PICTURES UNTUK
MENINGKATKAN *RATING* DAN *SHARE*

Television broadcast programs are the result of a long and complicated work process involving personnel from various professions as well as enormous funding. This long work process includes program planning, organizing, pre-production actions, post-production, monitoring and evaluation. At the editing stage (the shots) that have been taken are then selected, processed and assembled into a complete series. Since the beginning of the development of cinema, filmmakers have been well aware of how powerful the influence of image editing techniques is in manipulating space and time. Image editors are required to have awareness or a strong sense of storytelling, in order to create creative ideas in composing their shots. The creative idea in question means having to understand the structure of the story that will be constructed. So that the arrangement of shots can be continuous between one image and another, thus creating emotions for the audience.

The aim of this research is to determine the editing strategy at PT MNC Pictures in the soap opera *Amanah Wali 5*. In this research, researchers used a case study with a qualitative approach. Bogdan and Taylor define qualitative methodology as a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior.

The results of this research show that the editing strategy carried out is planning. Planning is the initial stage where planning the concept that will be carried out as a direction so that the performance will run smoothly. then the organization of each image editing process requires a connection between the editing planning made by the Assistant Editor and the image editing execution process which is smoothed and sharpened by the Editor. Then the movement, image editing process is not carried out alone by the Editor but is also assisted by the Assistant Editor. and supervision of the editing process must be considered from start to finish to minimize errors made during the editing process.